

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif *non-eksperiment* yaitu penelitian yang dilakukan tanpa menggunakan intervensi terhadap subyek (Notoadmodjo, 2018). Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif yaitu hanya menggambarkan variabel-variabel yang diteliti tanpa menganalisa hubungan antara variabel dan disajikan dalam bentuk deskriptif agar pembaca dapat memahami data dengan mudah (Dharma, 2011). Tujuan penelitian deskriptif ini adalah mengetahui informasi tentang Gambaran Kecerdasan Majemuk dan Stres Anak di SD Muhammadiyah Tamantirto Yogyakarta.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SD Muhammadiyah Tamantirto Yogyakarta yang beralamat di JL Geblagan, Tamantirto, Kasihan Bantul.

2. Waktu Penelitian

Pengambilan data dilakukan dari bulan Febuari-September 2020, untuk penyusunan proposal dilakukan 3 bulan dimulai Januari- Maret.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah anak di SD Muhammadiyah Tamantirto Yogyakarta yang terdiri dari kelas V dan VI yaitu sebanyak 67 responden tahun 2020.

2. Teknik pengambilan Sampel

Metode yang digunakan dalam memilih partisipan adalah *accidental sampling*. *Accidental sampling* merupakan suatu teknik yang digunakan untuk

menentukan sampel berdasarkan kebutuhan, yaitu siapa saja yang secara kebutuhan bertemu dengan peneliti bisa digunakan sebagai sampel, jika kebutuhan orang yang ditemui itu cocok digunakan sebagai sampel penelitian (Siyoto & Sodik, 2015).

3. Besar Sampel

Jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan dari jumlah populasi siswa kelas V dan VI. Besar sampel dihitung dengan rumus Slovin .

Rumus Slovin untuk menentukan sampel minimal adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

d= Tingkat kepercayaan/ ketepatan yang diinginkan d=0,05

(Nursalam, 2013)

$$n = \frac{67}{1 + 62(0,05)^2}$$

$$n = 57,38$$

Jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 57 orang.

Pada penelitian ini sampel yang dipilih harus memiliki kriteria inklusi.

4. Kriteria Inklusi

Merupakan karakter yang harus dipenuhi atau dimiliki oleh subjek, baik sebagai populasi maupun sebagai sampel. Kriteria inklusi penelitian ini adalah :

- a. Terdaftar sebagai siswa SD
- b. Siswa kelas V dan VI
- c. Siswa dapat berkomunikasi dengan orang lain.
- d. Siswa yang hadir saat pengambilan data.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah ukuran atau ciri yang dimiliki anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki kelompok lain (Notoatmodjo, 2014). Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah kecerdasan majemuk dan tingkat stres, karena tidak mencari hubungan maupun pengaruh apapun yaitu kecerdasan majemuk dan stres anak SD.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari suatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati atau diukur merupakan kunci definisi operasional (Nursalam, 2013). Agar variabel dapat diukur dengan menggunakan instrumen atau alat ukur maka variabel harus diberi batasan atau definisi yang operasional (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Cara Ukur	Hasil Pengukuran	Skala ukur
1.	Kecerdasan Majemuk	Kecerdasan majemuk adalah kemampuan anak dalam memecahkan persoalan dan menghasilkan produk dalam suatu setting yang bermacam-macam dan dalam situasi yang nyata. Kemampuan ini dibuktikan dengan perolehan rata-rata skor dari kelompok masing-masing pernyataan : kecerdasan Majemuk linguistik, Musikal, Logika Matematik, Spasial, Kinestetik, Intrapersonal, Interpersonal, Natural	Intrumen yang digunakan dalam mengukur kecerdasan majemuk menggunakan kuesioner Rogers Indikator Multiple Intelligences (RIMI) sesuai dengan aspek- aspek Intelligences Gardner yang diadopsi dari penelitian Syamsuddin dkk (2019) yang terdiri dari 8 kriteria kecerdasan Sebanyak 57 pernyataan dengan skala likert. Dan dilakukan uji validasi menjadi 40 pertanyaan yang dinyatakan validasi dari	Setiap pertanyaan diberikan 5 alternatif jawaban dengan skornya sebagai berikut: Tidak Pernah skor 1 Jarang skor 2 Kadang- Kadang skor 3 Sering skor 4 Selalu skor 5. Kecerdasan anak dinilai dengan membandingkan skor masing-masing kelompok pernyataan. Skor yang terbesar digunakan sebagai dasar menentukan kecerdasan anak yang paling menonjol dengan standar penilaian :	Tinggi > 18 Sedang 12 > Skor <18 Rendah ≤ 12	Ordinal

2.	Stres	Stres adalah keadaan dimana beban yang dirasakan seseorang tidak sepadan dengan kemampuan untuk mengatasi beban itu.	penelitian ini. Menggunakan instrumen kuesiner DASS 42 dengan 14 item pertanyaan tentang stres yang diadopsi dari penelitian Sari (2018).	Setiap pertanyaan diberikan 4 alternatif jawaban dengan skornya sebagai berikut: Tidak pernah 0, Kadang-kadang 1, Sering 2, Sering sekali 3.	1. 0-14 Normal 2. 15-18 Ringan 3. 19-25 Sedang 4. 26-33 Berat 5. >34 Sangat berat (S. H. Lovibond & Lovibond).	Ordinal
----	-------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Kegiatan penelitian untuk mengumpulkan data. Instrument dalam penelitian ini menggunakan kuesioner / angket. Instrument penelitian adalah suatu alat digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama (Sugiyono, 2019). Sedangkan kuisoner/angket adalah jumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang diketahui (Arikunto 2013). Pengumpulan data untuk instrument yaitu kuesioner/angket akan digunakan peneliti untuk mengetahui kecerdasan majemuk dan tingkat stres anak.

a. Instrumen kecerdasan majemuk anak tentang 8 kriteria.

Kuesioner kecerdasan majemuk anak terdiri dari 56 item pernyataan didasari pada 8 kriterial *Multiple Intelligencer* yang dijelaskan dalam tabel 3.2. Ukuran mengenai performa kecerdasan majemuk anak, dengan skala likert, Kuesionerini diadopsi dari jurnal (Syamsuddin, 2019) yang telah dikembangkan oleh J. Keith Rogers pada tahun 2011. Dan sudah dilakukan uji valid oleh peneliti pada tanggal 15 Juli 2020 kepada 20 responden dengan jumlah pertanyaan 56 item pertanyaan menjadi 40 pertanyaan valid dengan hasil 16 item pertanyaan yang tidak valid atau gugur, tetapi pertanyaan yang gugur dijelaskan menurut tabel 3.2. Untuk menanggapi pertanyaan yang diberikan dengan menggunakan lima skala penilaian.

Masing- masing pernyataan memiliki pilihan jawaban:

- a. TP = Tidak Pernah Nilai skor 1
 b. J = Jarang Nilai skor 2
 c. KK= Kadang- kadang Nilai skor 3
 d. SR= Sering Nilai skor 4
 e. SL= Selalu Nilai skor 5

Interprestasi skor adalah jumlah skor masing-masing kelompok kecerdasan yang diakumulasi dengan keterangan sebagai berikut :

- a. Jika Skor ≤ 12 kelompok kecerdasan rendah .
 b. Jika $12 < \text{Skor} < 18$ Siswa nyaman dan mudah menggunakan kecerdasan ini. Siswa dapat mengaplikasikan atau bahkan tidak menggunakannya. Kelompok kecerdasan sedang
 c. Jika Skor > 18 Kecerdasan tersebut merupakan kecerdasan yang paling menonjol atau tertinggi yang dapat dengan mudah siswa gunakan.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kecerdasan Majemuk

No	Sub Kecerdasan	Nomor Pertanyaan	Item	Jumlah	Nomer item pertanyaan Tidak valid	Nomer item pertanyaan yang dinyatakan valid	Jumlah
1.	Kecerdasan lingustistik	1,9,17,25,33,41,49	7	7	9,49	1,17,5,33,41	5
2.	Kecerdasan Musik	2,10,18,26,34,42,50	7	7	26,50	2,10,18,37,42	5
3.	Kecerdasan Matematika	3,11,19,27,35,43,51	7	7	19,43	3,11,27,35,51	5
4.	Kecerdasan spasial	4,12,20,28,36,44,52	7	7	28,52	4,12,20,36,44	5
5.	Kecerdasan kinestik	5,13,21,29,37,45,53	7	7	13,37	5,21,29,45,53	5
6.	Kecerdasan Intrapersonal	6,,14,22,30,38,46,54	7	7	22,54	6,14,30,38,46	5
7.	Kecerdasan Interpersonal	7,15,23,31,39,47,55	7	7	34,47	7,15,23,39,,55	5
8.	Kevcerdasan Naturalistik	8,16,24,32,40,48,56	7	7	24,56	8,16,32,40,48	5

b. Instrument tingkat stres

Instrument yang digunakan variabel tingkat stres adalah kuesioner. Kuesioner adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Bentuk dari lembaran kuesioner bisa berupa sejumlah pertanyaan tertulis, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dari responden mengenai tingkat stres sekolah dasar anak (Sari, 2018). Kuesioner yang dipakai dalam variabel tingkat stres adalah DASS 42 dimana untuk domain stress yang terdiri 14 pertanyaan *favorable* diambil dalam kuesioner (P.F.Lovibond & Lovibod, 1995).

Skala yang dipakai adalah skala likert :

Favorable

0: tidak pernah

1: kadang-kadang

2: lumayan sering

3: sering sekali

Unfavorable

3= tidak pernah

2= kadang-kadang

1= lumayan sering

0=sering sekali

Skor yang didapatkan kemudian dikelompokan menjadi 5 kategori yaitu :

0-14 normal

15-18 ringan

19-25 sedang

26-33 berat

>34 sangat berat

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner Tingkat Stres

No	Indikator	Nomor item pertanyaan	Jumlah
1.	Kesulitan bersantai	3,8,10	3
2.	Gairah saraf	5,12	2
3.	Mudah marah/gelisah	1,4,14	3
4.	Mudah tersinggung	2,7,9	3
5.	Tidak sabar	6,11,13	3
Jumlah			14

2. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner yang diperoleh langsung terhadap objek sehingga penentuan sampel sebagai responden kuesioner/angket perlu mendapatkan perhatian, apabila salah menentukan sampel maka informasi yang kita butuhkan barangkali tidak diperoleh secara maksimal (Arikunto 2013).

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden penelitian dengan cara pengumpulan data sendiri. Dalam penelitian ini data primer yang diperoleh dari kuesioner penelitian.

b. Cara mengumpulkan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada responden yang sebelumnya diberikan penjelasan mengisi kuesioner. Metode yang akan digunakan dalam pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Peneliti datang ke kepala sekolah SD Muhammadiyah Tamantirto Yogyakarta untuk meminta izin agar bisa meneliti ditempat tersebut.
- 2) Setelah peneliti mendapatkan izin dari kepala sekolah SD Muhammadiyah Tamantirto dan Majelis Pendidikan Dasar Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Bantul peneliti diperbolehkan melakukan penelitian.
- 3) Peneliti menjelaskan tentang maksud dan tujuan peneliti dan cara pengisian kuesioner, yang diawali dengan perkenalan, menjelaskan tujuan pengisian kuesioner dan menanyakan persetujuan responden.
- 4) Setelah setuju, peneliti memberikan *Informed Consent* kepada responden.
- 5) Memberikan kuisisioner kepada responden untuk diisi sesuai petunjuk pengisian kuesioner yang sudah dijelaskan terlebih dahulu.
- 6) Peneliti menjamin kerahasiaan data yang diberikan oleh responden.
- 7) Waktu yang diberikan oleh peneliti mengisi kuesioner adalah 30 menit.
- 8) Selama pengisian berlangsung peneliti mendampingi dan membacakan kuesioner yang kurang jelas item pertanyaan yang kurang paham pada responden menyelesaikan pengisian kuesioner langsung di tempat.
- 9) Mengumpulkan kuesioner yang telah diisi oleh responden.
- 10) Peneliti melakukan pengecekan terkait dengan data-data dan jawaban yang diberikan responden, apabila ada data yang belum lengkap maka peneliti meminta responden untuk melengkapi.

- 11) Setelah memastikan semua data yang diberikan terisi dan di lengkapi oleh responden, peneliti melakukan terminasi dengan mengucapkan terimakasih atas kesediaan responden dan akan memberikan *Souvenir*.
- 12) Jika ada responden yang sedang tidak ada di sekolahan maka kuesioner tidak diberikan, peneliti akan membuat kontrak waktu lagi dengan responden dilain hari.

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

1. Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat valid, sebagai syarat mutlak bagi suatu alat ukur agar dapat digunakan dalam suatu pengukuran (Arikunto 2013). Menurut Notoatmodjo (2018) validitas kuisoner dilakukan terhadap 20 orang yang diperoleh distribusi nilai hasil pengukuran mendekati normal. Responden yang digunakan uji coba sebaiknya memiliki ciri-ciri responden yang sama dari tempat dimana penelitian tersebut harus dilaksanakan. Jika dikatakan valid α (*alpha*) nilai signifikan $< 0,05$, Sedangkan hasil keputusan ujinya bila r hitung lebih besar dari r table, maka artinya intrumen ini valid dan dapat digunakan sebagai intrumen penelitian.

a. Kuesioner kecerdasan majemuk.

Uji validasi pada kuisoner kecerdasan majemuk harus dilakukan karena kuisoner diadopsi dari Syamsuddin (2019) dan kuisoner belum dinyatakan valid. Intrumen kecerdasan majemuk diuji menggunakan uji validitas 56 item pertanyaan yang mewakili maka uji validasi. Jika dikatakan valid α (*alpha*) nilai signifikan $< 0,05$ Sedangkan hasil keputusan ujinya bila r hitung lebih besar dari r table, maka artinya intrumen ini valid dan dapat digunakan sebagai intrumen penelitian.

Sebelum kuisoner ini dibagikan kepada responden, maka penelitian melakukan uji validitas dan reliabelitas terlebih dahulu agar intrumen yang digunakan benar-benar memenuhi persyaratan sebagai alat ukur (Sugiyono 2019). Uji validitas akan dilakukan di SD yang sama dengan penelitian yang mempunyai kriteria responden sama kelas VI dengan jumlah akan diteliti 20

orang anak. Uji validitas menggunakan kari *pearson product moment* (Arikunto 2013), dituliskan dengan rumus sebagai berikut

Rumus *pearson product moment*

$$R = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[(N\sum x^2) - (\sum x^2)]} \sqrt{[(N\sum y^2) - (\sum y^2)]}}$$

Keterangan :

R = Korelasi *product moment*

N = Jumlah Sampel

X = Skor Variabel X

Y = Skor variabel Y

XY = Skor variabel X dikalikan skor variabel Y

Uji Validitas yang dilakukan pada tgl 15 Juli 2020. Responden dalam uji validitas yaitu sebanyak 20 responden pada kelas VI, dimana responden tersebut memiliki kriteria yang sama dengan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.

Berdasarkan uji validitas dengan jumlah pertanyaan 56 item pertanyaan diperoleh 40 pertanyaan valid dengan nilai r hitung besar dari r tabel (0,444) dan terdapat 16 item pertanyaan yang tidak valid atau gugur karena r tabel adalah 0,444 dengan n=20 orang dan tingkat kemaknaan 5%. Ketika hitung > r tabel maka kuesioner dikatakan tidak valid yaitu nomer 9,49,26,50,19,43,28,52,13,37,22,54,34,47,24,56 Walaupun terdapat item yang gugur, tetapi pertanyaan yang valid sudah bisa mewakili dari setiap item pertanyaan.

Tabel 3.4

Kisi-kisi kecerdasan Majemuk untuk mempermudah uji valid dan Reliabel

No	Sub Kecerdasan	Nomor Item Pertanyaan	Jumlah	Nomer item pertanyaan Tidak valid	Nomer item pertanyaan yang dinyatakan valid	Jumlah
1	Kecerdasan linguistik	1,9,17,25,33,41,49	7	9,49	1,17,5,33,41	5
2	Kecerdasan Musik	2,10,18,26,34,42,50	7	26,50	2,10,18,37,42	5
3	Kecerdasan Matematika	3,11,19,27,35,43,51	7	19,43	3,11,27,35,51	5
4	Kecerdasan spasial	4,12,20,28,36,44,52	7	28,52	4,12,20,36,44	5
5	Kecerdasan kinestetik	5,13,21,29,37,45,53	7	13,37	5,21,29,45,53	5
6	Kecerdasan Intrapersonal	6,,14,22,30,38,46,54	7	22,54	6,14,30,38,46	5
7	Kecerdasan Interpersonal	7,15,23,31,39,47,55	7	34,47	7,15,23,39,,55	5
8	Kecerdasan Naturalistik	8,16,24,32,40,48,56	7	24,56	8,16,32,40,48	5

Penentuan skala kecerdasan majemuk berdasarkan rumus azwar 2012 adalah

Rumus : $X > \mu + 1 \text{ SD} = \text{Tinggi}$

$M - 1 \text{ SD} < X \leq \mu + 1 \text{ SD}$

$X \leq \mu - 1 \text{ SD}$

Keterangan :

X : Nilai scoring

μ : Mean teoritis

Ma : Maksimal

Mi : Minimal

$X_k \Sigma$: Jumlah item

SD : Standar devisi

Cara untuk mencari nilai skor tertinggi, sedang, rendah yaitu:

1) Skor maksimal :

Nilai tertinggi $X_k \Sigma$ pertanyaan dimaksimal sub kecerdasan :

Skor maksimal = $5 \times 5 = 25$

2) Skor minimal = nilai terendah $X_k \Sigma$ pertanyaan di masing 3 sub kecerdasan

Skor minimal = $1 \times 5 = 5$

3) Mean teoristik $\frac{1}{2}$ (skor mak-skor min)

$\frac{1}{2} (25+5)$

$\frac{1}{2} (30) = 15$

Standar devisi SD = $\frac{1}{6}$ (skor max- skor min)

= $\frac{1}{6} (25-5) = \frac{1}{6} \times 20 = 3.3$

Range = 20

Kode rumus SD $\frac{20}{6} = 3,3$

Mean = $\frac{25+5}{2} = 15$

4) Rendah = $X < M - SD$

= $X < 15 - 3$

= $X < 12$

5) Sedang = $M - SD < X < M + SD$

$$= 15 - 3 < X < 15 + 3$$

$$= 12 < X \leq 18$$

6) Tinggi = $M + SD < X$

$$= 15 + 3 < X$$

$$= 18 \geq X \text{ (Azwar 2012)}$$

Uji reliabilitas dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,060$ (Donsu, 2016). Hasil uji reliabilitas pada kuesioner Kecerdasaan Majemuk didapatkan nilai uji sebesar 0.965 sehingga disimpulkan 40 item pertanyaan kuesioner dinyatakan reliabel.

b. Kuesioner tingkat stres.

Uji validitas pada kuesioner tingkat stres tidak dilakukan karena kuesioner diadopsi dari (Sari, 2018). Dan sudah diuji validitas menggunakan DASS 42 (*Depression, Anxiety dan Stress Scale*) seperti dikutip oleh Crawford & Henry (2003) bahwa DASS 42 ini memiliki *discriminant validity* dan reliabilitas yang tinggi sehingga tidak memerlukan pengujian validitas dan reliabilitas. Adapun nilai yang dihasilkan oleh Z-score adalah -3.268 yang berada di level signifikansi $0.00 < 0.05$.

2. Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur dan diamati berkali-kali waktu yang berlainan (Sugiyono, 2019). Menurut Arikunto (2013) Uji reliabilitas instrument penelitian menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu:

$$\text{Rumus : } \Gamma_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Γ_{11} : Diperoleh nilai reabilitas instrument

k : banyak nya butir pertanyaan atau banyaknya soal

Σ : jumlah varian butir

σ^2 : Varian total

Interprestasi hasil hitung dibandingkan dengan r tabel pada α 5% dengan nilai α 0,6 sehingga apabila α hitung $>\alpha$ tabel maka dikatakan butir soal tersebut reliable karena menyatakan adanya korelasi antara skor item dan jumlah skor total.

Tabel 3.5 Tingkat Reliabilitas berdasarkan Nilai *alpha* (α)

No	Alpha (α)	Tingkat Reliabel
1.	0,00 – 0,20	Kurang Reliabel
2.	$>0,20$ – 0,40	Agak Reliabel
3.	$>0,40$ – 0,60	Cukup Reliabel
4.	$>0,60$ – 0,80	Reliabel
5.	$>0,80$ – 1.00	Sangat Realiabel

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program computer dan manual, tahap-tahap mengolah data adalah sebagai berikut (Notoadmojo,2014)

a. *Editing* (Penyuntingan)

Penyuntingan adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Proses ini dilakukan untuk meneliti kembali apakah isian lembar kuesioner sudah lengkap atau belum. Proses ini dilakukan di tempat pengumpulan data, sehingga apabila ada kekurangan dapat segera dilengkapi. *Editing* penelitian ini merupakan pemeriksaan kelengkapan kuisoner. Kuisoner yang belum lengkap dikembalikan ke responden saat itu juga untuk dilengkapi jawabannya.

b. *Coding* (Pengkodean)

Setelah semua kuesioner diedit atau distunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau *Coding* dengan mengubah data berbentuk kalimat atau huruf kedalam bentuk angka atau bilangan (Notoadmojo,2014). Sehingga mempermudah dalam mengolah data.

1) Kuisoner Kecerdasan Majemuk

- a) Identital
 - b) Kelas 5, Kelas 6
 - Kelas 5 kode = 1
 - Kelas 6 kode = 2
 - c) Jenis kelamin
 - Laki- laki = kode 1
 - Perempuan = kode 2
 - d) Nilai katagori kecerdasan majemuk
 - Kurang 0– 12 Kode = 1
 - Sedang 12-18 kode = 2
 - Tinggi $X > 18$ kode = 3
- 2) Kuisoner Tingkat stres
- a) Identital
 - b) Kelas5, Kelas 6
 - Kelas 5 kode = 1.
 - Kelas 6 kode = 2
 - c) Jenis kelamin
 - Laki- laki = kode 1
 - Perempuan = kode 2
 - d) Stres kode :
 - 10-14 normal kode = 5
 - 15-18 ringan kode = 4
 - 19-25 sedang kode= 3
 - 26-33 berat kode= 2
 - >34 sangat berat kode= 1
- c. Memasukkan data (*entry*)
- Jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang sudah dalam bentuk kode dimasukkan ke dalam program atau *software* komputer (Notoadmojo, 2014). Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program statistik. Data yang diolah meliputi identitas responden (nama, umur, dan jenis

kelamin) dan hasil atau skor kuesioner kecerdasan majemuk dan kuisoner stres.

d. Pembersihan data (*cleaning*)

Peneliti melakukan pengecekan data dari masing-masing sumber atau responden setelah semua data masuk atau semua data telah terkumpul. Setelah dilakukan pengecekan kembali masih ada data yang belum lengkap, kemudian peneliti datang ke SD Muhammadiyah Tamantirto untuk melengkapi data tersebut. Kelengkapan data yang diperiksa diantaranya, identitas responden (nama, umur, dan jenis kelamin) dan hasil atau skor kuesioner kecerdasan majemuk dan stres anak sekolah dasar.

e. Tabulasi

Tabulasi adalah membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan dari penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoadmojo, 2014). Peneliti membuat tabel-tabel untuk memudahkan dalam pengolahannya. Adapun tabel yang dibuat adalah tabel Tingkat stress yang ditabulasi silang dengan kelas dan tingkat stres anak sekolah dasar Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Analisis Data

Analisa data dilakukan dengan analisa *Univariat*, karena hanya menggunakan. Analisa *Univariat* merupakan analisa dimana untuk mengetahui interaksi satu variabel dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan dan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi atau grafik (Notoatmodjo, 2018).

Penyajian data dalam penelitian ini yaitu dengan bentuk distribusi frekuensi, adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

F : Frekuensi Data

N : Jumlah Sampel

Kriteria dalam variabel kecerdasan majemuk dapat diinterpretasikan menggunakan kategori:

- a. Skor masing-masing kelompok kecerdasan < 12 maka kecerdasan di kelompok tersebut Rendah.
- b. Jika skor kecerdasan masing-masing kelompok 12-18 maka kecerdasan di kelompok tersebut Sedang.
- c. Jika skor kecerdasan masing-masing kelompok > 18 maka kecerdasan di kelompok tersebut Tinggi.

I. Etika Penelitian

Penelitian yang melibatkan manusia wajib melindungi respondennya dengan mengaplikasikannya dalam etika penelitian. Penelitian ini menggunakan *ethical clearance* dari Komite Etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Nomor: Skep/065/KEPK/VII/2020

Menurut Hidayat (2012) Prinsip etik dalam penelitian ini meliputi:

1. Lembar persetujuan responden (*Informed Consent*)

Setiap responden yang ikut dalam penelitian ini diberi lembar persetujuan agar responden dapat mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama proses penelitian ini berlangsung. Responden yang bersedia ikut serta dalam penelitian ini yaitu dengan menandatangani *informed consent* (lembar persetujuan). Keikutsertaan siswa dalam penelitian ini diketahui dan disetujui oleh pihak sekolah.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Peneliti memberikan jaminan dalam menggunakan subjek penelitian dengan cara tidak mencantumkan nama lengkap responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan. Peneliti memberikan kode huruf sebagai pengganti nama responden sehingga identitas responden dapat terjamin kerahasiaannya.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan dari data-data yang didapatkan dari responden dijamin oleh peneliti. Peneliti hanya mengungkapkan data yang didapatkan tanpa menyebutkan nama lengkap subyek penelitiannya. Lembar pengumpulan data hanya diketahui oleh peneliti dan pihak-pihak yang terlibat secara langsung dalam penelitian ini dan disimpan oleh peneliti dalam tempat yang aman.

4. Menghormati Harkat dan Martabat Manusia (*Respect For Persons*)

Peneliti menghormati otonomi responden dalam mengambil keputusannya dalam keikutsertaan dalam penelitian ini. Peneliti juga melindungi responden terhadap kerugian dan penyalahgunaan data dari responden.

5. Keadilan (*Justice*)

Peneliti berkewajiban untuk memperlakukan responden dengan baik dan benar. Serta tidak membebani responden dalam melakukan penelitian. Selain itu, peneliti juga memberikan hak kepada responden setelah proses pengambilan data.

J. Pelaksanaan Penelitian

Proses untuk mempermudah jalannya penelitian perlu ditetapkan serangkaian kegiatan untuk melaksanakan kegiatan penelitian. Tahap pelaksanaan penelitian adalah:

1. Tahap persiapan penelitian

Adapun tahap persiapan penelitian meliputi :

- a. Mengumpulan data, artikel dan jurnal sebagai bukti keaslian penelitian dan referensi untuk penyusunan proposal penelitian.
- b. Mengajukan judul penelitian kepada pembimbing kemudian meminta persetujuan di PPPM.
- c. Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing mengenai langkah-langkah dalam penyusunan pembuatan proposal.
- d. Mengurus surat izin studi pendahuluan di SD Muhammadiyah Tamantirto Yogyakarta.
- e. Melakukan studi pendahuluan di SD Muhammadiyah Tamantirto Yogyakarta.
- f. Menyusun proposal skripsi dengan bimbingan pembimbing dan melakukan revisi yang sudah direvisi oleh pembimbing.
- g. Melakukan ujian proposal penelitian.
- h. Melakukan revisi proposal penelitian sesuai dengan saran yang diberikan oleh pembimbing dan penguji.

- i. Mengurus *ethical clearance* di Komite Etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- j. Melakukan persamaan persepsi dengan ibu guru sebagai asisten penelitian di SD.
- k. Mengurus surat ijin penelitian dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta ke SD Muhammadiyah Tamantirto Yogyakarta.
- l. Melakukan pengumpulan data.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Koordinasi dengan kepala sekolah terkait penggunaan tempat penelitian, alokasi waktu dan nama-nama siswa yang dijadikan responden.
- b. Peneliti dibantu oleh 3 guru (wali kelas) untuk dimasukkan ke dalam sebuah grup kelas pada aplikasi *Whatsapp* untuk mengatur jadwal pengambilan data penelitian.
- c. Peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian, kemudian peneliti mengirim *informed consent* berbentuk kuesioner yang dibagikan secara langsung ke kelas V dan VI. Calon responden mengisi *informed consent* sebagai bukti setuju menjadi responden dalam penelitian ini.
- d. Peneliti membagikan kuisisioner kecerdasan majemuk dan kuisisioner stres dalam bentuk kertas kuisisioner yang diambil di SD. Peneliti menjelaskan bagian-bagian kuisisioner dan cara mengisinya. Peneliti juga mempersilahkan responden untuk bertanya jika masih ada yang kurang dimengerti.
- e. Peneliti memberikan waktu 35 menit kepada responden untuk mengisi dua kuisisioner.
- f. Setelah mengisi kuisisioner, responden konfirmasi kepada peneliti bahwa sudah mengisi lembar kuisisioner yang telah diisi.
- g. Peneliti mengecek kembali kuisisioner yang belum lengkap, dan apabila ada kuisisioner yang tidak terisi, maka peneliti menghubungi kembali responden untuk mengisi kuisisioner dengan lengkap.

3. Tahap penyelesaian

Tahap akhir penelitian ini adalah mengolah dan menganalisis data menggunakan komputer. Selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah:

- a. Semua data yang telah terkumpul dilakukan metode pengolahan data yang meliputi: *editing*, *coding*, *entry data*, *processing* dan *cleaning*.
- b. Data yang diolah ke dalam bentuk excel kemudian dilakukan uji statistik menggunakan SPSS
- c. Selanjutnya menyusun pembahasan untuk membuat laporan akhir.
- d. Konsultasi dengan pembimbing untuk melakukan seminar hasil setelah melakukan penelitian.
- e. Ujian hasil penelitian
- f. Revisi laporan sesuai dengan saran.

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANU
YOGYAKARTA